

Hubungan Dukungan Keluarga dengan Keaktifan Lansia dalam Mengikuti Posyandu Lansia Studi Literatur

Relationship Between Family Support and Activity in the Elderly Joining the Posyandu for Elderly Literature Studies

Nur Saibah Herniati¹, Joko Pitoyo², Sih Ageng Lumadi³

1. STIKes Maharani Malang (Program studi S1 Keperawatan, Fakultas, email: saibahherniati@gmail.com)
2. Dosen Program Studi S1 Keperawatan STIKes Maharani Malang
3. Dosen Program Studi S1 Keperawatan STIKes Maharani Malang

ABSTRAK

Latar belakang: Jumlah lansia yang semakin meningkat tiap tahunnya diperlukan juga posyandu sebagai fasilitas yang membantu lansia dalam hidupnya, namun kesadaran untuk pergi ke posyandu masih rendah. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah ini adalah dengan memberikan dukungan dari keluarga. **Tujuan:** Penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah dukungan keluarga memiliki hubungan dengan keaktifan lansia dalam mengikuti posyandu lansia. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode strategi pencarian literatur yang menggunakan tiga prosedur yaitu protokol dan registrasi; *Database* pencarian; dan kata kunci. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah Pada penelitian ini menggunakan tiga *database ProQuest, Pubmed, dan Google scholar*. Pencarian artikel dengan menggunakan *keyword* “Family assist AND Posyandu for the aged OR Active hobby of the aged” dan *bboolean operator (OR NOT or NOT)*. Kriteria artikel yang digunakan terbit pada tahun 2015-2020. Metode strategi pencarian literatur diringkas menggunakan metode naratif dengan mengidentifikasi data berdasarkan tahun terbit, judul, abstrak, teks lengkap dan metodologi yang dinilai untuk kelayakan studi. Dalam penilaian kualitas artikel menggunakan CRAAP. Pada studi literatur tersebut, variabel dukungan keluarga sebagai variabel bebas dan variabel keaktifan lansia dalam mengikuti posyandu lansia sebagai variabel terikat. Teknik analisis data yang digunakan dengan menggunakan tabulasi data dan analisis naratif. **Hasil:** hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan keaktifan lansia dalam mengikuti posyandu lansia. Penelitian ini menemukan 10 artikel yang berhubungan dengan kedua variable. Peneliti menggunakan uji kelayakan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. **Kesimpulan:** Banyak dari keluarga lansia yang enggan untuk memberikan dukungan pada para lansia untuk mengikuti kegiatan posyandu lansia. Yang berakibat pada para lansia yang tidak memiliki wawasan mengenai hari tua maupun pada kesehatannya. Saran penelitian diharapkan ada upaya keluarga dalam mendukung para lansia untuk aktif dalam berpartisipasi pada kegiatan posyandu sehingga terdapat peningkatan mutu pelayanan kesehatan bagi lansia.

Kata Kunci : Dukungan Keluarga, Posyandu, kesehatan, lansia ,keaktifan.

ABSTRACT

Background: The proportion of the activity level of the elderly who participate in posyandu activities is still low, and the presence of the elderly is far from the goal. One of the efforts to overcome this problem is family support. This study aims to determine the relationship between family support and the participation of the elderly in posyandu activities for the elderly. **Aim:** This study aims to determine whether family support has a relationship with the wisdom of the

elderly in attending the posyandu for the elderly. **Method:** The author uses a literature study method with literature using three data bases ProQuest, Pubmed, and Google scholar. 10 articles were obtained based on inclusion and exclusion criteria. For previous research, mix study methods, cross-sectional, correlation, and descriptive were published from 2015-2020. This literature is reviewed based on year of publication, title, abstract, full text and methodology assessed for appropriate study. Then the data tabulation and narrative analysis were carried out. **Results:** There were 10 articles based on the inclusion and exclusion criteria. Studies include those relating to the relationship between family support and the activity of the elderly in attending the posyandu for the elderly. (n=10). **Conclusion:** The relationship of family support is very influential in increasing the activity of the elderly to participate in the posyandu for the elderly. For this reason, families are advised to extend their support to the elderly so that the elderly can participate more actively in Poshand. Posyando activities and improving the quality of health services for the elderly.

Keywords: Family Support, , Posyandu, Elderly, health, activeness

LATAR BELAKANG

Secara global, jumlah populasi global berusia lanjut diperkirakan meningkat tiap tahunnya. WHO menyebutkan perkiraan jumlah penduduk lanjut usia dari tahun 2015 sampai 2050 kan meningkat dari 12% ke 22%, dan diperkirakan tahun 2050 jumlah penduduk lanjut usia akan berjumlah 2 milyar jiwa (Kemenkes, 2022). Menurut data yang dirilis di Jepang per September 2017, ada 35,6 juta manula atau 28,3% dari total populasi Jepang. Sementara itu, angka harapan hidup di Jepang terus meningkat, sehingga persentase ini diperkirakan akan meningkat dan saat ini merupakan yang tertinggi untuk wanita berusia 88 tahun di dunia. dan laki- laki 81tahun (Rais,2017)

Indonesia merupakan negara terpadat kelima di dunia dengan jumlah penduduk lebih dari 300 juta jiwa atau 7,6% atau 16 juta jiwa pada tahun 2001 di usia lanjut usia. Jumlah lansia saat ini yang berusia 60 tahun keatas semakain bertambah, sedangkan dari data WHO (2017) melihatkan bahwa lansia mewakili 12,5% dari total penduduk Indonesia yang merupakan negara yang memasuki area penuaan penduduk terstruktur terbanyak. Penduduk Indonesia berusia 50 tahun ke atas semakin meningkat dari tahun ke tahun.

Dari data sekitaran warga, jumlah lansia di Indonesia pada tahun 2017 diperkirakan sebanyak 24,76 juta (8,04%). Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah lansia di Jawa Timur mencapai 11,92% pada tahun 2018 dan struktur demografi Jawa Timur menunjukkan terdapat lansia terbanyak dari jumlah penduduk yang tercatat di Jawa Timur.

Dari studi sebelumnya yang diselenggarakan 12 Oktober 2018 jumlah lansia di posyandu Srikandi Kelurahan Summersari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang berjumlah sebanyak 40

orang namun yang aktif pada sebulan terakhir berjumlah 30 orang atau (75%) lansia yang hadir. Setelah melakukan wawancara kepada ketua posyandu bahwa kehadiran lansia diposyandu tidak selalu sama. Jumlah kunjungan lansia terkadang banyak terkadang juga sedikit. Wawancara dilakukan tidak hanya dengan ketua posyandu, juga dengan 9 lansia lainnya. Hasil wawancara dengan 9 lansia ini adalah 4 dari 9 orang (44%) sering hadir. Alasan mereka hadir karena ada dukungan keluarga seperti mengantarkan ke posyandu atau sekedar mengingatkan jadwal pergi ke posyandu. Lansia yang tidak hadir berjumlah 5 dari 9 orang (56%) mengatakan kehadiran ke posyandu tidak hadir karena anggota keluarganya sibuk bekerja sehingga tidak ada yang mengantarkan ke posyandu. Beberapa lansia menanggapi bahwa posyandu hanya untuk mereka yang sakit saja. Faktanya bukan hanya untuk orang yang sakit saja, lansia juga memperoleh pelayanan di posyandu.

Ada beberapa masalah bagi lansia, yang pertama dalam melaksanakan aktivitas posyandu adalah sedikit pengetahuan mereka mengenai manfaat posyandu itu sendiri. Pengetahuan itu sendiri diberikan dengan memberikan kegiatan yang dapat membuat lansia memahami cara hidup sehat. Poin kedua yaitu jauhnya jarak antara rumah dengan posyandu. Dengan jarak yang cukup jauh ini akan membuat para lansia menjadi mudah lelah saat di posyandu. Keikutsertaan lansia dalam kegiatan posyandu juga akan memberikan wawasan mengenai menikmati usia senja dengan sehat dan bahagia (Mega, 2015).

Ketidakpedulian pada orangtua membuat para lansia memiliki semangat dan kemauannya dari diri sendiri. Dalam pelaksanaannya tetap dibutuhkan dukungan keluarga dari lansia itu sendiri. Dukungan keluarga adalah mendorong atau menguatkan keputusan yang diambil keluarga terhadap keluarga. Dukungan kepada posyandu misalnya dengan memeriksakan kesehatan para lansia, mengikuti senam dan mengisi waktu luang dengan merevitalisasi diri (Putri, 2018). Dorongan sekitar sangat penting dalam meningkatkan kesadaran dan motivasi orangtua untuk menjalankan kegiatan posyandu. Keluarga mengingatkan jadwal untuk mengajak atau mengantarkan orang tua ke posyandu atau membantu orangtua dalam menyelesaikan masalah mereka. Hal tersebut dapat menjadi dukungan kuat untuk lansia. Dukungan lain seperti mendorong mereka untuk terlibat dalam kegiatan sosial, mengecek kesehatan mereka secara teratur, membantu transportasi pergi ke posyandu, membantu keuangan, mencintai dan memberikan waktu dan perhatian kepada mereka. Dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji hubungan antara dukungan keluarga dengan aktivitas lansia melalui studi pustaka: Posyandu Lansia.

Bagian ini berisi mengenai latar belakang, konteks penelitian, hasil kajian pustaka serta tujuan penelitian. Seluruh bagian dari pendahuluan diintegrasikan menjadi paragraf-paragraf dan mencakup 15-20% dari total artikel.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan strategi pencarian literatur. Pencarian literatur menggunakan kata kunci dengan menggunakan operator *Boolean (OR NOT atau AND NOT)*. Operator ini berfungsi untuk mencari artikel atau jurnal dapat dipakai untuk memperdalam atau mendefinisikan studi, membuatnya lebih mudah untuk mengidentifikasi artikel atau ulasan tersebut. di gunakan. Kata kunci yang digunakan pada penelitian ini yaitu, “*Family assist AND Posyandu for the aged OR Active hobby of the aged*”.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari [\ PP{'pengamatan tidak langsung, tetapi hanya dari penelitian yang dilakukan dari sumber-sumber sebelumnya. Sumber data sekunder yang diperoleh berupa makalah atau artikel terkait, dengan menggunakan 3 *database* melalui *ProQuest, Google Scholar, dan Pubmed*.

Berdasarkan pencarian literatur menggunakan kata kunci "dukungan keluarga" dan "Posyandu untuk orang dewasa yang lebih tua" atau "aktivitas aktif untuk orang dewasa yang lebih tua" melalui *database ProQuest, Google Scholar dan Pubmed*.Peneliti menemukan 997 jurnal yang cocok dengan variabel-variabel pada studi tersebut.Pencarian jurnal kemudian menemukan 729 jurnal yang telah diterbitkan tahun 2015.Sebelumnya terdapat 268 ulasan dengan ulasan yang diterbitkan dan ulasan yang tidak memenuhi kriteria inklusi telah dikeluarkan dari skor relevansi, jadi 10 ulasan diberi skor.Metode strategi pencarian literatur diringkas menggunakan metode naratif dengan mengidentifikasi data berdasarkan tahun terbit, judul, abstrak, teks lengkap dan metodologi yang dinilai untuk kelayakan studi.Dalam penilaian kualitas artikel menggunakan CRAAP.Hal ini lebih lanjut dijelaskan pada tabel 1.

HASIL

Strategi pencarian literatur diubah menjadi dalam bentuk naratif. Penyajian dengan membaginya sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Tinjauan penelitian sesuai dengan kriteria yang dikumpulkan dan telah dibuat ringkasan meliputi nama peneliti, judul penelitian, metode penelitian, volume dan nomer jurnal, dan asal *database* yang telah dijabarkan di Tabel 1.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara dukungan keluarga dengan keaktifan lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu. Terdapat 2 variabel dalam penelitian ini yaitu dukungan keluarga sebagai variabel bebas dan keaktifan lansia sebagai variabel terikat.

Dari hasil penelitian Ginting & Etalia (2019) menunjukkan bahwa presentase kehadiran lansia pada kegiatan yang melakukan aktivitas positif masih terbilang kecil dan keberadaan lansia masih jauh dari target. Orang dengan usia tua yang terpinggirkan memiliki masalah fisik, psikologi, kohesi sosial yang rendah diantara usia lainnya. Masalah lainnya seperti kegiatan kerja buruk yang dapat membuat masalah khusus. Penyandang disabilitas berdampak negatif terhadap proses perkembangan yang dapat menyulitkan keadaan fisik.

Terdapat upaya mengatasi masalah kesehatan ini melalui hal positif dan untuk orang tua. Hanya saja masih banyak lansia yang tidak aktif dimana salah satunya memiliki sedikit dukungan keluarga yaitu minat lansia terhadap aktivitas lansia. Umur bagiorangtua mempengaruhi seluruh fungsi memori, mata, kuping dan fokus serta berperan penting dalam merangsang motivasi. Kebugaran jasmani umumnya mulai menurun, sehingga yang lain merasa perlu untuk terus aktif berpartisipasi dalam posyandu untuk lansia (Panjaitan dkk, 2017).

Terlihat dari hasil penelitian Ginting & Etalia (2019) ada hubungan yang jelas antara dukungan keluarga dan aktivitas orang tua pada lansia. Oleh karena itu, semangat keluarga menjadi poin penting dan dalam keadan terhadap komitmen dan kegiatan lansia yang mengikuti posyandu Sesepuh. Semangat keluarga terhadap aktivitas orangtua dalam melaksanakan posyandu orangtua merupakan masalah yang penting untuk mengetahui kehadiran lansia setiap tahunnya apakah lansia tersebut dikategorikan aktif atau tidak jelas dalam mengikuti posyandu lansia (Panjaitan dkk, 2017).

Dalam penelitian Ginting & Etalia (2019) menunjukkan bahwa dukungan keluarga kebanyakan cukup 65,8% dan dukungan keluarga baik 54,2%. Yang artinya keluarga tidak mendukung lansia saat mengikuti aktivitas posyandu dan kurang memperhatikan kebutuhan orangtua. Hasil penelitian tersebut juga menyebutkan beberapa banyak lansia tidak mendapat dukungan yang cukup dari keluarga. Hal ini dapat dilihat dengan keluarga yang tidak mengingatkan lansia untuk pergi ke posyandu dengan keluarganya. Ini disebabkan oleh keluarga yang sibuk bekerja di luar rumah. Kebanyakan dari orangtua tidak memiliki waktu untuk pergi antar lansia ke Posyandu, keluarga malah sibuk mendukung mereka untuk mengingatkan para lansia tentang program Posyandu, menanyakan permasalahan selama

kegiatan dan informasi Posyandu yang hadir kepada para lansia. Staff kesehatan tidak ikut menginformasikan kepada keluarga tentang manfaat semangat keluarga bagi lansia saat melaksanakan aktivitas Posyandu. Semangat keluarga adalah potensi, pengetahuan dan menerima keluarga yang memberikan semangat dan semangat berupa dukungan emosi, informasi, suportif dan evaluatif. Dukungan keluarga dapat berdampak positif bagi kesehatan anggota keluarga. Jenis dukungan ini dapat dikasi baik secara baik maupun tidak baik. Dukungan ini secara langsung mendorong anggotanya untuk berperilaku sehat, sedangkan dukungan tidak langsung untuk orang lain mengurangi stres atau masalah kesehatan lainnya.

Menurut opini peneliti, tekanan dari keluarga yang bekerja dan kurangnya minat akan pentingnya dukungan keluarga masih memaksimalkan dukungan keluarga bagi lansia yang bekerja dari pagi hingga malam dan membuat sebagian keluarga lebih tertarik dengan pekerjaannya. bersama waktu. Dalam memberikan semangat yang keren, keluarga perlu memiliki yakin dan pemahaman bahwa lansia memberikan dukungan yang keren dari keluarga. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari hasil penelitian literatur yang telah diriviu terdapat hasil yang jelas antara hubungan semangat keluarga dengan kegiatan orangtua dalam melaksanakan posyandu orangtua.

KESIMPULAN

Dari temuan peneliti menunjukkan adanya keterbatasan wawasan keluarga mengenai lansia dalam melaksanakan posyandu lansia. Beberapa lansia tidak aktif menjalankan kegiatan di posyandu karena kurangnya wawasan, semangat keluarga, jarak rumah yang jauh dari posyandu. Beberapa keluarga tidak dapat mengantarkan para lansia dengan alasan sibuk atau sedang bekerja. Semangat keluarga menjadi hal penting dalam menunjang keaktifan melaksanakan kegiatan posyandu karena para lansia merasa diperhatikan. Pada penelitian ini dimana dukungan keluarga merupakan peran penting bagi para lansia dapat berpartisipasi dalam kegiatan posyandu lansia. Dukungan keluarga dapat diberikan dengan cara mengingatkan mengenai jadwal posyandu lansia, mengantarkannya ke posyandu lansia atau dengan memberikan semangat untuk dapat menjalani kehidupan di masa tuanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D. (2016). Faktor Dominan Lansia Aktif Mengikuti Kegiatan Posyandu di Dusun Ngentak Dominant Factors Affecting Elderly to Follow Activities, 3(3), 150–155.
- Arif Ambulan Penjaitan dkk. (2017). Dukungan keluarga terhadap keaktifan lansia dalam mengikuti posyandu lansia di puskesmas emparu, 3(2),1–4.
- Daniel Ginting, N. E. (2017). *Hubungan Dukungan Keluarga dengan keaktifan lansia mengikuti kegiatan posyandu di Desa Lumban Sinaga Wilayah Puskesmas Lumban Sinaga Kec. Pangaribuan Kab. Tapanuli Utara*. Medan: Universitas Sari Mutiara.
- Direja, A. H. S. (2011). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: Nuha medika.
- Ethisan, P., Somrongthong, R., Ahmed, J., Kumar, R., & Chapman, R. S. (2017). Factors Related to Physical Activity Among the Elderly Population in Rural Thailand, 8, 0–5. <https://doi.org/10.1177/2150131916675899>
- Fajariani, N(2019). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Self, 4(2),66–74.
- Fatmawati, D. S., & Soesanto, E. (2019). Increased the Intensity of Elderly Visit to Posyandu with Family Support, 1(3), 137–14.
- Fitri Hayani Hasugian. (2013). Hubungan prilaku lansia dan dukungan keluarga terhadap pemanfaatan posyandu lansia Di wilayah kerja Puskesmas Darusalam, 1 (2).
- Friedman. (2010a). *konsep dan keperawatan keluarga*. Jakarta : EGC
- Ginting, D., & Etalia, N. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Keaktifan Lansia Mengikuti Kegiatan Posyandu di Desa Lumban Sinaga Wilayah Kerja Puskesmas Lumban Sinaga Kecamatan Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2017 Elderly Follows Integrated Service Post Activities in Lumban Sinaga Village , Community Health Centers Area Lumban Sinaga Kecamatan Pangaribuan District Tarauli Utara, 5(1),72–85.
- Kurnianingsih, Dharminto, Sri Winarni, A. M. (2019). Faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat pemanfaatan posyandu lansia di kelurahan bandarjo kecamatan ungaran barat kabupaten semarang, 7, 573–580.
- Kemendes. (2022). Lansia Berdaya, Bangsa Sejahtera. Pusat Data Dan Teknologi Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Diakses tanggal 7 September 2022. <https://pusdatin.kemkes.go.id/article/view/22051900001/lansia-berdaya-bangsa-sejahtera.html>
- Listyorini, P. I., Ana, Y., & Rofiyani, D. N. (2019). family support for elderly compliance in following the elderly, 1, 642–649.
- Prasetya indah Putri. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Lansia Melakukan Kontrol Kesehatan di Posyandu Lansia Di Desa Afdeling Sumberbaru Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi.
- Purnawan. (2010). *Dukungan suami dan dukungan keluarga*. jakarta: Salemba Medika.
- Putri Arianti Mega, T. A. (2015). Hubungan Peran Kader dengan keaktifan lansia dalam mengikuti kegiatan di posyandu lansia Rw 1 Desa Kentangan wilayah kerja puskesmas sukomoro Kabupaten Magetan..
- Rais, S. (2017). *Membedik Lansia Jepang*. Malang: JawaPos.com
- Wenty ika, ariani nina Rahmadiliyani, W. (2019). 2 nd International Conference on Applied Science and Health familiy ' s support and its effect in increasing the 2 nd International Conference on Applied Science and Health, 1(2), 181–185.
- Who. (2017). *World Health Organuzation Quality of Life*. WHO.
- Yasrandel. (2015). hubungan keluarha dengan kepatuhan lansia dalama , skripsi. Padang, Universitas Andalas.
- Yuniartika, W., (2019). Family Support on the Activities of Elderly, 14(3).

LAMPIRAN

Tabel 1. Hasil Analisis Studi Literatur

No	Author	Tahun	Volume, Angka	Judul	Metode (Desain,Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis)	Hasil penelitian	Data base
1.	Wenty Ika Ariani, Nina Rahmadili yani, Widyawati (Wenty ika, ariani nina Rahmadili yani , 2019)	2019	Volume 1 No. 181	Family support and increase d visits by the elderly to Pusyandu	D : <i>cross sectional</i> S : Taro Yamane V : <i>Family support and more elderly visits to posyandu</i> I : kuesioner dan wawancara untuk 10 pertanyaan. dengan menggunakan format jawaban skala Guttman, A : Uji chi-square	Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa 194 responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden (56,7%) tidak mendukung dan mayoritas lansia tidak aktif berpartisipasi (57,2%). Hasil pengujian hipotesis mendapatkan bahwa ada kaitan antara dukungan keluarga dan partisipasi lansia dengan Posyandu dengan p-value = 0,000 <(α = 0,05).	<i>ProQuest</i>
2.	Desi Sandra Fatmawati , Edy Soesanto (Fatmawati & Soesanto, 2019)	2019	Vol 1 No 3,	Families contribute to increasing the intensity of visits to the elderly	D : deskriptif korelasional S : teknik purposive sampling V : <i>With the help of the family, the severity of Bosandu Yatra in the elderly has increased</i> I : lembar kuesioner A : uji Korelasi Rank Spearman).	Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa 82 responden lansia melihat hasil bahwa dukungan keluarga yang baik adalah 46 (56,1%) dan dukungan keluarga kurang 36 (43,9%). Intensitas kunjungan lansia dalam kategori rendah adalah 48 (58,5%) dan ada 34 (41,5%) dengan intensitas kunjungan tinggi. Ada hubungan yang signifikan antara	<i>Google Scholar</i>
3.	PI Listyorini, Y Ana, DN Rofiyani (Listyorini , Ana, & Rofiyani, 2019)	2019	Vol 1 No. 643	Family support for elderly adaptati on according to the post of comprehensive medical services for the elderly	D : <i>Cross Sectional</i> S : <i>sampling jenuh, artinya semua populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini.</i> V : <i>Guiding the family for the elderly to follow the function of integrated</i>	Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa 39 responden lansia menampilkan bahwa beberapa variabel memiliki penurut yang kecil (58,97%), dan beberapa besar mempunyai semangat keluarga yang kecil (64,10%). Analisis bivariat menggunakan chi-square menunjukkan	<i>Pubmed</i>

No	Author	Tahun	Volume, Angka	Judul	Metode (Desain,Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis)	Hasil penelitian	Data base
					medical service for the elderly I : kuesioner A : Uji Chi Square	hubungan antara dukungan keluarga dan kepatuhan lansia terhadap pekerjaan pelayanan kesehatan terpadudengan nilai P = 0,004 .	
4.	Yusmawar nita Zai, Kandrinus Bu'ulolo, NovyFajar iani , Yasozatul o Hulu4, Ruslan Efendi Gulo, Eva Latifah Nurhayati (Zai et al., 2019)	2019	Vol 4 No 2	The relations hip between family support and self-esteem levels in stroke patients in general	D : cross section studios S : Accidental sampling V : The excitement of family support With Self Esteem Level (Self Price) inStroke Patients in General I : Lembar Kuesioner A : Chi Square	Hasil dari penelitian pengujian uji chi-square didapatkan p value (< 0,05) secara statistik menunjukkan bahwa ada terikat antara dukungan keluarga dengan tingkat harga diri pada penderita stroke, khususnya ada hubungan antara dukungan informasional (p-value = 0,009) dan dukungan evaluatif (p-value = 0,003). Instrumental didapatkan(p-value = 0,009),dukungan	Google Scholer
5.	Plernta Ethisan, Ratana Somrongth ong , Jamil Ahmed, Ramesh Kumar, and Robert S. Chapman (Ethisan, Somrongth ong , Ahmed, Kumar, & Chapman, 2017)	2017	Vol 8 No 71-76	Factors associat ed Physical activity for seniors in rural Thailand	D : cross- sectional S : di distrik Thailand yang berdekatan sebelum proses pengumpulan data V : Factors associated with physical activity in the elderly I :Wawancara dan lembar kuesioner A : wawancara dan kuesioner	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa hampir setengah dari lansia pedesaan di Thailand tidak aktif secara fisik. Laki- laki dan lansia kaya cenderung terlibat dalam aktivitas fisik. Kami merekomendasikan upaya yang lebih baik untuk melibatkan lansia pedesaan Thailand dalam aktivitas fisik dengan menawarkan mereka kesempatan untuk kegiatan fisik waktu rekreasi dan rekreasi yang relevan secara lokal, dengan fokus khusus pada pria dan lansia berpenghasilan tinggi.	ProQuest

No	Author	Tahun	Volume, Angka	Judul	Metode (Desain,Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis)	Hasil penelitian	Data base
6.	Dita Anggraini, Zulpahiyana, Mulyanti (Anggraini, 2016)	2016	Vol 3 No.3	Faktor kunci partisipasi aktif lansia dalam kegiatan Dusun Ngentak di Posyandu	D : cross sectional S : purposive sampling V : Faktor utama Lansia produktif melaksanakan aktivitas Posyandu I : Lembar Kuesioner A : uji chi-square	Hasil penelitian melihat bahwa layanan kader adalah hubungan yang paling dominan dengan produktif lansia. di penelitian ini Menunjukkan	Google Scholar
7.	Wachidah Yuniartika, Fauzan Muhammad (Yuniartika & Muhammad, 2019)	2019	Vol.14 No.3	Dukungan Keluarga pada Kegiatan Pasien Hipertensi Lansia dalam Aktivitas Senam Lansia	D : cross sectional S : Total Sampling V : Dukungan Keluarga , Kegiatan Pasien Hipertensi Lansia dalam Aktivitas Senam Lansia I : Lembar Kuesioner A : Kendall's Tau	Hasil Penelitian terdapat Mayoritas dukungan keluarga sudah cukup (38,8%) dan kategori aktif (63,2%), dengan analisis bivariat nilai 0,001 (<0,05), dengan besarnya 0,082. Jadi dapat Kesimpulan bahwa kaitan yang penting adalah dukungan keluarga untuk keaktifan pasien hipertensi lansia dalam kegiatan senam lansia di Desa Pajang.	Pubmed
8.	Daniel Ginting, Netti Etalia br Brahmana (Ginting & Etalia, 2019)	2019	Vol. 5 No.1	Hubungan semangat keluarga dengan kegiatan lansia desa Rumban shinaga Peserta kegiatan Posiend o Puskesmas Rumban shinaga Tempat Kerja	D : cross sectional S : Total Sampling V : Dukungan Keluarga, aktivitas lansia melaksanakan posyandu lansia I : Lembar Kuesioner A : uji chi square	Akibatnya, kasus yang paling umum adalah kurangnya dukungan keluarga (49,7%), dan partisipasi lansia dalam kegiatan Posiandu adalah 67,7%, menunjukkan bahwa sebagian besar dari mereka tidak aktif. .. Ada kaitan yang keliatan antara aktivitas lansia yang mengikuti kegiatan lansia Posiandu dengan dukungan keluarga. 0,009	Pubmed

No	Author	Tahun	Volume, Angka	Judul	Metode (Desain,Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis)	Hasil penelitian	Data base
9.	Arip Ambulan Panjaitan, Eka Frelestanty, Siti Nur Lathifah2, Lea Masan2, Eka Yorita Noberta, Joni Herman (Arif Ambulan Panjaitan dkk, 2017)	2017	Vol 1 No. 78-81	Lansia Puskesmas Emparu Pho Sayandu Berparti sipasi dalam kegiatan dukungan keluarga untuk lansia	D : cross sectional S : Total Sampling V : semangat Keluarga, aktivitas lansia dalam melaksanakan posyandu I : Kuesioner A : Uji Chi Square	Hasil penelitian ini melihat adanya kaitan antara semangat keluarga dengan kegiatan lansia saat melaksanakan Posyandu Lansia, dengan menggunakan hasil uji statistik (p-value = 0,04).	Pubmed
10.	Kurnianin gsinh, Dharminto Sri Winarni, Atik Mawarni. (Kurnianin gsinh, Dharminto, Sri Winarni, 2019)	2019	Vol. 7 No. 4	Faktor-faktor yang berhubungan dengan meningkatkan manfaat posyandu orangtua dikelurahan bandarjo	D : cross sectional S : Random Sampling V : Faktor-faktor yang kaitan dengan meningkatkan manfaat posyandu lansia I : Kuesioner A : Rank Spearman	Dengan menggunakan analisis korelasi rank sebesar 0,05, hasil penelitian ini melihat bahwa terkait kepercayaan untuk Posyandu adalah 0,014 (<0,05). Motivasi orangtua sebesar 0,484 (> 0,05) dan catan orangtua adalah 0,381 (> 0,05), tersedia tanaman poshandu adalah 0,124 (> 0,05), semangat keluarga sebesar 0,0002 (<0,05), Peran manajer adalah 0,002 (<0,05). Kesimpulannya adalah ada keterkaitan antara kepercyan pada poshandu, dukungan keluarga dan peran pemimpin dalam menfaat pelayanan kesehatan. poshandu tua.	Pubmed